

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI
COLLEGE BALL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
KANGKUNG, KANGKUNG KENDAL,
TH 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

**SOLIKHIN
A510090195**

**PROGRAM S-1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Samino, M. M.

NIP/NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Solikhin

NIM : A510090195

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI COLLEGE BALL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KANGKUNG, KANGKUNG KENDAL, TH 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Februari 2013

Pembimbing

Dr. Samino, MM

NIK. 501

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI
COLLEGE BALL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
KANGKUNG, KANGKUNG KENDAL,
TH 2012/2013**

**SOLIKHIN
A 510 090 195**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan strategi College Ball. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Kangkung yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 11 siswa perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari 1) Ketekunan dalam menghadapi tugas sebelum diadakan tindakan sebesar 37% , di akhir siklus II mencapai 81, 5%, 2) Kemauan dalam bekerja mandiri sebelum diadakan tindakan sebesar 33%, di akhir siklus II mencapai 89%, serta 3) Kemauan dalam mempertahankan pendapatnya sebelum diadakan tindakan sebesar 44%, di akhir siklus II mencapai 85%. Kesimpulan yang diperoleh dalam peneltian ini adalah bahwa penerapan strategi College Ball dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V SD N Kangkung, Kangkung Kendal Tahun 2012/2013.

Kata kunci: *motivasi belajar, strategi college ball*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Suatu bangsa dapat dikatakan maju atau tidak, dapat diukur melalui pendidikan. Dengan pendidikanlah suatu bangsa bisa menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal dan informal.

Pada umumnya pendidikan tercipta dalam situasi formal di lingkungan sekolah melalui pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus mampu memahami apa yang diinginkan siswa serta mampu memberikan dorongan/motivasi kepada siswa supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Dalam proses pembelajaran di kelas hendaknya guru mampu menarik perhatian siswa agar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Guru harus mampu berinovasi dan kreatif dalam melakukan pembelajaran di kelas, sehingga siswa lebih termotivasi dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Motivasi bisa muncul dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Bila seorang siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Begitu pula dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPA. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Kenyataan di lapangan menunjukkan, kebanyakan siswa kurang memiliki kemauan belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, guru dituntut dan harus mampu menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan

menyenangkan (PAIKEM).

Strategi pembelajaran aktif yang diterapkan guru dapat mendorong anak untuk lebih semangat dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Di dalam kelas banyak anak yang enggan untuk belajar dengan tekun, terkadang anak lebih suka bicara sendiri dengan temannya dan mengerjakan kegiatan yang lain dibandingkan memperhatikan materi yang sedang diajarkan guru. Hal demikian ini yang menyebabkan siswa kurang bisa menyerap materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

Permasalahan yang terjadi di dalam kelas seperti yang terjadi di atas menunjukkan siswa memiliki motivasi yang rendah. Siswa yang kurang memiliki motivasi tersebut akan mengalami penurunan prestasi dalam belajarnya, khususnya pada mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, guru harus bisa mencari solusi perbaikan dari permasalahan tersebut, supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

Guru hendaknya mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran di kelas serta mampu membuat siswa aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Inovasi tersebut dapat dilakukan dengan cara menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Ada beberapa macam strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, salah satunya adalah strategi *College Ball*. Silberman (2007: 251) mengemukakan “strategi ini adalah satu putaran pengulangan yang standar terhadap materi pelajaran”. Dalam strategi ini pengajar diperbolehkan untuk mengevaluasi keluasaan materi yang telah dikuasai peserta didik, menguatkan kembali, mengklarifikasi dan meringkas poin-poin kuncinya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian tentang “Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Strategi *College Ball* pada Siswa Kelas V SD Negeri Kangkung, Kangkung Kendal, Th 2012/2013”

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggambarkan proses kegiatan pembelajaran IPA melalui strategi *College Ball* bagi siswa kelas V SD Negeri Kangkung Kendal. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini

adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan strategi *College Ball*.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Wiriaatmadja (2007: 13) “PTK merupakan bagaimana seorang guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Mulyasa (2009: 11) menjelaskan PTK merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian secara sistematis yang dilakukan di dalam kelas dengan mencermati kegiatan belajar dan memberikan tindakan secara disengaja untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kangkung, Kendal. Penelitian di tempat ini didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut khususnya pada kelas V memiliki beberapa permasalahan akademik yang perlu ditingkatkan. Disamping itu lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih efisien dalam mendapatkan data. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, tahun pelajaran 2012/2013. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah empat bulan, yang dimulai dari bulan November 2012 sampai februari 2013. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan seluruh siswa kelas V SD Negeri Kangkung Kendal. Jumlah seluruh siswa kelas V adalah 27 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Langkah-langkah dari penelitian ini yaitu: 1) Dialog awal, 2) Perencanaan tindakan, 3) Pelaksanaan tindakan, 4) Observasi dan monitoring,

5) Refleksi, dan 6) Evaluasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Menurut Sukmadinata (2011: 220) “Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang akan diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode pengumpulan data yang kedua adalah wawancara. Wawancara merupakan metode atau teknik untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan responden. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkenaan dengan motivasi belajar siswa khususnya kelas V SD Negeri Kangkung, Kendal pada pembelajaran IPA. Metode selanjutnya adalah dokumentasi, Suharsimi Arikunto (2010: 274) menyatakan metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumen-dokumen yang digunakan peneliti ini berupa daftar kelas yang memuat diantaranya nama-nama siswa, jenis kelamin, usia, jumlah siswa. Metode pengumpulan data yang terakhir adalah dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri Kangkung Kendal.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pedoman observasi digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tindakan penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian ini tersusun dari beberapa hal yaitu antara lain observasi tindak mengajar yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran, observasi tindak belajar siswa yang berhubungan dengan motivasi belajar. Observasi tindak belajar ini difokuskan pada tiga hal yaitu: 1) Tekun menghadapi tugas, 2) Senang bekerja mandiri, 3) Dapat mempertahankan pendapatnya. dan yang terakhir adalah keterangan

tambahan dari tindak mengajar dan tindak belajar. Instrumen yang kedua dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Secara garis besar menurut Arikunto (2002: 202) ada dua macam pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur dan pedoman wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan pada guru dan siswa dengan tanya jawab secara tidak terstruktur karena peneliti tidak menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis beserta alternatif jawabannya. Instrumen yang terakhir berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Adapun komponen dari RPP antara lain meliputi: 1) Identitas mata pelajaran, 2) Standar kompetensi, 3) Kompetensi dasar, 4) Indikator pencapaian kompetensi, 5) Tujuan pembelajaran, 6) Materi ajar, 7) Alokasi waktu, 8) Metode pembelajaran, 9) Kegiatan pembelajaran, 10) Penilaian hasil belajar, 11) Sumber belajar.

Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan validitas triangulasi. Menurut Sugiyono (2011: 241) “triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Teknik triangulasi dalam pengecekan data menurut Sugiyono (2011: 273-274) dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber merupakan mengumpulkan berbagai data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Selanjutnya triangulasi teknik merupakan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan pada teknik triangulasi waktu, pengecekan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Pengecekan instrumen melalui observasi, dan dokumentasi.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara

deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus 1 sampai siklus II. Teknik analisis kualitatif mengacu pada model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992: 16 - 20) yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan melalui penerapan strategi pembelajaran *college ball* pada siswa kelas V SD Negeri Kengkung, Kendal dapat meningkatkan motivasi belajar IPA. Dengan meningkatnya motivasi belajar, maka hasil belajar IPA juga mengalami peningkatan. Adapun hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II adalah bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus sampai pelaksanaan siklus II yaitu dari 10 atau 37% siswa, menjadi 12 atau 44, 5% siswa, menjadi 22 atau 81, 5% tekun menghadapi tugas. Siswa yang memiliki kemauan dalam bekerja mandiri meningkat dari 9 atau 33% siswa, menjadi 14 atau 52% siswa, menjadi 24 atau 89% siswa. Sedangkan siswa yang memiliki kemauan dalam mempertahankan pendapatnya meningkat dari 12 atau 44% siswa, menjadi 15 atau 55, 5% siswa, menjadi 23 atau 85%.

Peningkatan motivasi belajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan tindakan siklus hasil belajar siswa cukup rendah dengan rata-rata kelas 48, 15 dan jumlah yang mencapai KKM hanya 6 siswa atau 22% dari jumlah keseluruhan. Setelah dilakukan tindakan siklus I dengan menerapkan strategi pembelajaran *college ball* hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata kelas sebesar 64, 44 dan jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 14 siswa atau 52% dari jumlah keseluruhan siswa, kemudian dilanjutkan pada siklus II dan diperoleh rata-rata kelas sebesar 77, 22 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 23 siswa atau 85% dari jumlah keseluruhan.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian, penerapan strategi *College Ball* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri Kangkung, Kendal. Peningkatan motivasi belajar pada siswa tersebut disebabkan karena guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang aktif ketika mengajar di kelas sehingga siswa lebih tertarik dan antusias dalam memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini sependapat dengan pernyataan Uno (2010: 23) bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat serta keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik berupa penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan adanya kegiatan belajar yang menarik. Pembelajaran aktif menekankan pada keaktifan siswanya supaya dapat menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, sehingga siswa dapat menyerap materi yang diajarkan oleh guru dengan baik. Penerapan strategi pembelajaran yang aktif dalam proses pembelajaran IPA di kelas dapat menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyebabkan siswa lebih termotivasi untuk lebih tekun dalam belajar.

Strategi pembelajaran aktif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah strategi *College Ball*. Silberman (2007: 251) mengungkapkan bahwa strategi *College Ball* merupakan strategi satu putaran pengulangan yang standar terhadap materi pelajaran. Dalam strategi ini pengajar diperbolehkan untuk mengevaluasi sejauh mana keluasaan materi yang dikuasai peserta didik, dan berfungsi menguatkan kembali, mengklarifikasi, serta meringkas poin-poin kunci. Pada strategi ini siswa terbagi menjadi beberapa tim dan tim tersebut diminta untuk menjawab kuis/pertanyaan dari guru secara berebutan. Dengan adanya tim yang saling berusaha untuk menjawab, maka setiap individu terdorong untuk aktif dan berpartisipasi dalam menjawab kuis yang dibacakan oleh guru serta siswa menjadi lebih siap dan berani dalam mengeluarkan

pendapatnya. Hal-hal yang mendorong siswa tersebut merupakan motif ekstrinsik yang berupa rangsangan dari luar. Hal ini sependapat dengan pernyataan Sardiman (2007: 88) bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Hasil dari penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Wajid Fauzi (2012), dalam penelitiannya yang berjudul Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Metode Pembelajaran *College Ball* pada Siswa Kelas V SD Negeri Kedungringin 01. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *College Ball* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Kedungringin 01. Hasil dari penelitian tersebut adalah untuk pra siklus diperoleh rata-rata 56,18 dengan ketuntasan belajar yang diperoleh 50,00%, pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar rata-rata yang diperoleh 57,23 dengan ketuntasan belajar klasikal 54,54%. dan Pada siklus II juga terjadi peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 68,63 dengan ketuntasan belajar klasikal 72,72%. Pada siklus III hasil belajar juga meningkat dengan nilai rata-rata 78,18 dengan ketuntasan belajar klasikal 86,36%. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang, yaitu bahwa peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran yang aktif seperti strategi pembelajaran *College Ball*.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu di atas maka hipotesis yang menyatakan “penerapan strategi *college ball* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Kangkung, Kendal Th 2012/2013” dapat diterima kebenarannya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA melalui strategi *college ball* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA. Hal ini dapat terlihat dari beberapa indikator

motivasi yang mengalami peningkatan yakni, dari pra siklus sampai pelaksanaan siklus II yaitu dari 10 atau 37% siswa, menjadi 12 atau 44, 5% siswa, menjadi 22 atau 81, 5% tekun menghadapi tugas. Siswa yang memiliki kemauan dalam bekerja mandiri meningkat dari 9 atau 33% siswa, menjadi 14 atau 52% siswa, menjadi 24 atau 89% siswa. Sedangkan siswa yang memiliki kemauan dalam mempertahankan pendapatnya meningkat dari 12 atau 44% siswa, menjadi 15 atau 55, 5% siswa, menjadi 23 atau 85%. Peningkatan motivasi belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari jumlah siswa yang tuntas belajar pada sebelum tindakan hanya mencapai 22%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 52% dan pada siklus II sebesar 85%.

2. Hipotesis yang dirumuskan yang berbunyi “penerapan strategi *college ball* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Kangkung, Kendal TH 2012/2013 “ terbukti kebenarannya dengan adanya peningkatan motivasi yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar.

E. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk meningkatkan motivasi belajar. Adapun saran-saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terhadap guru
 - a. Strategi *college ball* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga guru diharapkan dalam pembelajaran dapat menggunakan strategi *college ball* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - b. Motivasi belajar yang ada pada siswa ikut mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga guru diharapkan mampu menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran di kelas.
2. Terhadap Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya dapat melaksanakan penelitian yang serupa, tetapi dalam cakupan materi yang berbeda sehingga dapat diketahui sejauh mana efektifitas pembelajaran dengan menerapkan

strategi *college ball* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. H. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2007. *Metode penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*. Jakarta: Remaja Rosda karya.
- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning 1001 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, S Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Miles, Mathew B. dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode baru)*. Jakarta: UIP.
- Wajid, Fauzi Muhammad. 2012. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Metode Pembelajaran College Ball pada Siswa Kelas V SD Negeri Kedungringin 01 Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi UMS (tidak diterbitkan).